
KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan tahun 2009 Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PT PPA") dibuat sebagai salah satu pelaksanaan *good corporate governance* PT PPA sekaligus untuk memenuhi kewajiban PT PPA sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, PT PPA sebagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") ikut berpartisipasi aktif untuk pemberdayaan masyarakat, melalui peningkatan lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dan menanggulangi kemiskinan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset dan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KEP-164/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 tentang Perubahan Jangka Waktu Berdirinya Perseroan, Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Dan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, maka jangka waktu berdirinya Persero (PT PPA) menjadi tidak terbatas. Dengan demikian, dalam Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") PKBL PT PPA Tahun 2009 PT PPA akan mulai melaksanakan Program Kemitraan selain Program Bina Lingkungan yang sebelumnya telah berjalan.

Pada RKA PKBL Tahun 2009, PT PPA menyisihkan 1% dari Laba Bersih PT PPA tahun 2008 untuk Program Kemitraan dan 2% dari Laba Bersih PT PPA tahun 2008 untuk Program Bina Lingkungan. Sesuai dengan RKAP PT PPA tahun 2009, proyeksi Laba Bersih PT PPA tahun 2008 adalah sebesar Rp.90.433 juta sehingga anggaran yang disisihkan untuk program kemitraan adalah sebesar Rp.904,33 juta dan untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp.1.808,66 juta. Apabila ditambah dengan saldo tahun 2008 sebesar Rp.2.478,50 maka dana untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp.4.287,16 juta sedangkan untuk Program Kemitraan tidak terdapat saldo dari tahun 2008.

Pada RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2008 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2009 diputuskan bahwa Alokasi Penyisihan Laba tahun 2008 untuk program PKBL tetap 3% tetapi pembagian yang direvisi. Pada RKA PKBL PT PPA tahun 2009 yang disahkan pada RUPS tanggal 30 Januari 2009 diasumsikan pembagian alokasi penyisihan laba tahun 2008 untuk Program Kemitraan adalah 1% dan untuk Program Bina Lingkungan adalah 2% sedangkan pada RUPS tanggal 17 Juni 2009 direvisi menjadi masing-masing 1,5%.

Dalam Laporan Tahunan ini selanjutnya akan dijelaskan mengenai Realisasi Rencana Kerja dan Realisasi Anggaran, Sumber Dana dan Pengeluaran dana PKBL PT PPA, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 21 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

Demikian Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PPA tahun 2009 ini kami sampaikan. Terima kasih.

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum PT PPA
- B. Kegiatan PKBL PT PPA selama tahun 2009

BAB II PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2009

A. PROGRAM KEMITRAAN

- A.1. Realisasi Kegiatan
- A.2. Realisasi Anggaran

B. PROGRAM BINA LINGKUNGAN

- B.1. Realisasi Kegiatan
- B.2. Realisasi Anggaran

C. PERKEMBANGAN DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum PT PPA

Dengan berakhirnya masa tugas Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”) sesuai Keputusan Presiden Nomor 15 tahun 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2004 mendirikan Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pengelolaan Aset untuk melakukan pengelolaan kekayaan Negara yang berasal dari BPPN yang tidak terkait perkara hukum.

Menindaklanjuti PP Nomor 10 tahun 2004 tersebut didirikan **PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)** (“PT PPA”), suatu Badan Usaha Milik Negara, berdasarkan Akte Pendirian No. 7, tanggal 27 Februari 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Nomor: C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004, serta diumumkan di dalam Berita Negara RI nomor 39 tanggal 14 Mei 2004, Tambahan Berita Negara Nomor 4541.

Lingkup kerja PT PPA adalah mengelola aset-aset Negara RI yang berasal dari BPPN yang tidak terkait perkara dengan tugas antara lain :

- Restrukturisasi aset;
- Kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan nilai aset;
- Penagihan piutang; dan
- Penjualan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset dan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KEP-164/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 tentang Perubahan Jangka Waktu Berdirinya Perseroan, Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Dan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, maka jangka waktu berdirinya Persero (PT PPA) menjadi tidak terbatas. Dengan PP No 61 tahun 2008 maka lingkup kerja PT PPA adalah sbb :

- Pengelolaan Aset Negara yang berasal dari BPPN
- Restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN
- Kegiatan Investasi
- Kegiatan pengelolaan Aset BUMN

Sehubungan dengan kelangsungan usaha PT PPA menjadi tidak terbatas, maka dalam RKA PKBL PT PPA Tahun 2009 dan selanjutnya akan mulai melaksanakan Program Kemitraan selain Program Bina Lingkungan yang sebelumnya telah berjalan dengan baik.

B. Kegiatan PKBL PT PPA Tahun 2009

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, PT PPA sebagai BUMN diwajibkan ikut berpartisipasi aktif untuk pemberdayaan masyarakat, melalui peningkatan

lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dan menanggulangi kemiskinan melalui Program PKBL

Sebagaimana sudah disebut sebelumnya maka dengan perubahan PT PPA menjadi perusahaan yang *going concern* maka untuk selanjutnya perusahaan akan melaksanakan Program Kemitraan secara mandiri. Sesuai RKA PKBL Tahun 2009, untuk program Kemitraan PT PPA menyisihkan 1% dari Laba Bersih PT PPA tahun 2008 yang diproyeksikan sebesar Rp. 90.433 juta sehingga dana untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp.904,33 juta.

Sedangkan untuk Program Bina Lingkungan, PT PPA melanjutkan sebagaimana program-program tahun sebelumnya. Sesuai RKA PKBL Tahun 2009, secara keseluruhan dana yang tersedia untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp.4.002 juta yang terdiri dari Rp. 2.478 juta dari saldo tahun 2008 dan tambahan Rp.1.808,66 juta yaitu sebesar 2% dari penyisihan Laba Bersih tahun 2008.

Pada RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2008 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2009 diputuskan bahwa pembagian alokasi penyisihan laba tahun 2008 untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan direvisi menjadi masing-masing 1,5%. Sehubungan dengan revisi tersebut maka dana untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan masing-masing sebesar Rp.1.388,59 juta yang merupakan 1,5% dari laba bersih tahun 2008 sebesar Rp.92.572,87 juta. Dengan demikian, dana tersedia Program Kemitraan PT PPA tahun 2009 sebesar Rp. 1.388,59 juta dan dana tersedia Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 3.849,57 juta.

Dalam rangka menyalurkan program Kemitraan dan Bina Lingkungan tersebut PT PPA memiliki beberapa strategi kegiatan. Salah satunya adalah bekerjasama dengan pemerintah Kota Depok, dengan ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* ("MOU") pada tanggal 25 Mei 2009, tentang pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Kerjasama tersebut merupakan realiasi dari penetapan Kota Depok sebagai wilayah binaan. Dengan ditandatangani kerjasama tersebut maka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berada di wilayah kota Depok dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Beberapa kegiatan yang sudah dan sedang dijalankan di kota Depok adalah pelatihan budidaya lele, program peningkatan gizi, pendirian TK untuk masyarakat tidak mampu serta pelatihan membuat *backdrop* untuk pemuda atau masyarakat kurang mampu tetapi memiliki potensi. Selain di Depok, PT PPA juga melakukan berbagai kegiatan Bina Lingkungan lainnya seperti di Jakarta, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran tahun 2009.

Untuk Program Kemitraan PT PPA telah membentuk cluster petani bandeng di Karawang dan petani jamur di Bandung. Selain itu, untuk memaksimalkan penyaluran Program Kemitraan tersebut, sejak bulan November 2009 PT PPA dalam penajakan untuk bekerjasama dengan PT Bahana Artha Ventura (PT BAV) sebagai BUMN penyalur yang direncanakan akan mengelola dana Kemitraan PT PPA maksimal sebesar Rp. 1 milyar.

Sebagaimana diketahui terdapat beberapa kekurangoptimalan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di tahun 2009 ini, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti Standard Operating Procedure pelaksanaan PKBL yang masih dalam tahap penyempurnaan, arahan dari Kementerian BUMN yang menyatakan bahwa Pelaksanaan Program Kemitraan diarahkan pada pembentukan wilayah/cluster, dan pelaksanaan Program Bina Lingkungan harus mendukung kegiatan Program Kemitraan. Apabila Program Kemitraan belum ada, maka Program Bina Lingkungan yang dapat dilakukan adalah program pelatihan dan bantuan kepada korban bencana alam. Hal ini secara prinsipal tentunya juga mengubah kebijakan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PPA yang tentunya banyak mempengaruhi penyaluran dana Program Bina Lingkungan karena tahun 2009 (efektif per Juli 2009) merupakan tahun pertama Program Kemitraan dilaksanakan secara mandiri oleh PT PPA.

BAB II

PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PKBL TAHUN 2009

A. Program Kemitraan

Pada RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2008 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2009 diputuskan bahwa pembagian alokasi penyisihan laba tahun 2008 untuk Program Kemitraan direvisi menjadi 1,5% atau sebesar Rp.1.388,59 juta. Dana penyisihan tersebut dipindahbukukan ke rekening PKBL pada tanggal 17 Juli 2009.

A.1. Realisasi Kegiatan

Strategi yang dilakukan pada Program Kemitraan tahun 2009 ini adalah dengan menyalurkan program kemitraan dengan menggunakan *system cluster*. PT PPA sudah memproses 17 calon mitra binaan dengan usulan pinjaman sebesar Rp.990,00 juta. Dari jumlah tersebut hanya 5 calon mitra binaan dengan usulan pinjaman sebesar Rp.235 juta yang memenuhi syarat untuk memperoleh pinjaman mitra binaan. Dengan penyaluran tersebut maka PT PPA telah memiliki 2 *cluster* yaitu *cluster* tambak organik di Karawang dan *cluster* petani jamur di Bandung. Pinjaman mitra binaan yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp.135 juta untuk 3 mitra binaan. Dua mitra binaan belum disalurkan karena masalah administrasi dan diharapkan dapat dilaksanakan pada awal tahun 2010. Adapun rincian realiasi Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

a. Sumber Dana Program Kemitraan

(Rp. 'juta)

Keterangan	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	Pencapaian
Realisasi Laba Tahun 2008	92,563	92,563	100%
Saldo Dana Awal Tahun 2009			
Alokasi Dana dari Laba bersih	1,389	1,389	100%
Pendapatan dari Jasa Administrasi	33	0	0%
Pendapat bunga jasa giro/deposito	31	35	112%
Total	1,453	1,424	98%

b. Pinjaman berdasarkan Usaha

(Rp. 'juta)

Usaha	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	%
Usaha Mikro	119	-	0%
Usaha Kecil	948	135	14%
Koperasi	119	-	0%
Total	1,185	135	11%

c. Pinjaman berdasarkan Wilayah

(Rp. 'juta)

Wilayah	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	%
DKI Jakarta	119	-	0%
Jawa Barat dan Banten	948	135	14%
Wilayah Indonesia Timur	119	-	0%
Total	1,185	135	11%

d. Pinjaman berdasarkan sektor industri

(Rp. 'juta)

Sektor	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	%
Industri	119	-	0%
Perdagangan	948	-	0%
Pertanian, Perternakan	119	135	114%
Lain-lain	119	-	0%
Total	1,304	135	10%

e. Rekapitulasi kegiatan Program Kemitraan

(Rp. 'juta)

No	Keterangan	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	Pencapaian
Pinjaman Program Kemitraan				
1	Usaha Mikro	145	135	93%
2	Usaha Kecil	872	0	0%
3	Koperasi	145	0	0%
	Total	1,162	135	12%
Dana Pembinaan Kemitraan				
1	Pendidikan dan Pelatihan	131	0	0%
2	Pemasaran dan Promosi	44	0	0%
3	Penelitian dan Pengembangan	44	0	0%
	Total	219	0	0%
Beban Operasional				
1	Beban Survey	29	0	0%
2	Beban Monitoring	15	0	0%
3	Beban Penagihan	7	0	0%
4	Beban Lainnya	7	0	0%
	Total	58	0	0%

Rendahnya realisasi penyaluran pinjaman program kemitraan terutama disebabkan ketidakberadaan saldo Program Kemitraan pada awal tahun 2009 dan baru diperoleh dana Program Kemitraan yang efektif pada bulan Juni 2009, sehingga proses penyaluran Program Kemitraan memiliki keterbatasan waktu. Kendala lainnya adalah adanya syarat jaminan dan

persyaratan administrasi lainnya yang diberlakukan, membuat beberapa calon mitra binaan tidak dapat memenuhi syarat selain.

Untuk memaksimalkan penyaluran Program Kemitraan tersebut, sejak bulan November 2009 PT PPA bekerjasama dengan PT Bahana Artha Ventura (PT BAV) sebagai BUMN penyalur.

A.2. Realisasi Anggaran

Alokasi penyisihan laba tahun buku 2008 untuk Program Kemitraan sudah ditetapkan yaitu sebesar Rp.1.388,59 juta, dana tersebut sudah dipindahkan ke rekening Unit PKBL pada tanggal 17 Juli 2009.

B. Program Bina Lingkungan

Realisasi Dana Program Bina Lingkungan yang tersedia per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp. 4.097 juta, dari jumlah tersebut Rp.1.238,29 juta dialokasikan untuk Program BUMN Peduli. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 17 Juni 2009 maka dana yang dialokasikan dari Laba Bersih Tahun 2008 untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp.1.388,59 juta dan sudah dipindahkan ke rekening Unit PKBL pada tanggal 17 Juli 2009.

B.1. Realisasi Kegiatan

Dalam penentuan kegiatan Bina Lingkungan yang akan dilaksanakan, PT PPA telah menetapkan berbagai syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Untuk Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bantuan korban bencana alam terutama yang berskala nasional maupun lokal, PT PPA akan proaktif dalam mencari bentuk bantuan yang paling optimal. Selain proaktif, PT PPA juga mendukung kegiatan bantuan bencana alam sesuai himbauan dari Pemerintah.

Untuk kegiatan-kegiatan lainnya PT PPA sangat terbuka terhadap berbagai masukan antara lain dari berita media massa dan proposal-proposal kerja sama. Walaupun PT PPA bersifat terbuka, untuk tahun 2009 kegiatan Bina Lingkungan akan dipusatkan ke propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan Indonesia Bagian Timur. Hal ini dilakukan agar bantuan yang diberikan PT PPA dapat optimal dan berdampak panjang bahkan diharapkan dapat berkesinambungan dengan Program Kemitraan sehingga dapat menjadi stimulus untuk peningkatan ekonomi suatu daerah.

Sampai dengan 31 Desember 2009, kegiatan-kegiatan Program Bina Lingkungan yang sudah selesai dilakukan atau masih berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Bantuan Program Bina Lingkungan Tanggap Darurat Untuk Korban Jebolnya Tanggul Situ Gintung, Cireunde, Kecamatan Ciputat, Tangerang dengan plafond anggaran Rp.26.727.800. Plafond anggaran tersebut digunakan untuk membangun 3 buah MCK umum di Kampung Gintung, Cireunde, Ciputat.



-
2. Pelatihan Budi Daya Lele di Daerah Binaan Kota Depok dengan plafond anggaran Rp.26.493.000 yang dilaksanakan selama 3 bulan. Setelah tiga bulan masa pelatihan tersebut diharapkan para peternak lele dapat meningkat dalam segi keahlian dan manajemen dan besar harapannya dapat dilanjutkan dengan program kemitraan. Saat ini kegiatan pelatihan sudah selesai dan sedang dalam proses pengajuan program kemitraan.



3. Program Penyuluhan dan Peningkatan Gizi Balita dan Ibu Hamil dengan anggaran Rp.95.812.500. Saat ini sudah terealisasi sebesar Rp. 79.105.000 dan memasuki bulan ke lima kegiatan. Diharapkan selama program berlangsung (enam bulan) terjadi peningkatan pola fikir, sikap dan tingkah laku para Ibu mengenai kesehatan sekaligus meningkatkan gizi para ibu hamil dan balita.



4. Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp.58.680.000 dan saat ini sudah memasuki bulan ke lima dengan anggaran yang sudah terealisasi sebesar Rp. 40.055.000. Saat ini PAUD PPA memiliki 64 anak, kegiatan belajar mengajar pun sudah memasuki semester ke 2.



-
5. Pelatihan Budidaya Bandeng dan Udang di Kelompok Tani Pakis, Kerawang, Jawa Barat dengan anggaran sebesar Rp. 23.857.000,-. Pelatihan para peternak udang dan bandeng dilakukan selama 3 bulan. Berakhirnya program pelatihan tersebut ditindaklanjuti oleh PT PPA dengan Program Kemitraan untuk peternak yang lulus seleksi. Dan hingga per 31 Desember 2009 PT PPA sudah memiliki 3 mitra binaan dari total 10 orang yang masih dalam proses seleksi.



6. *Finishing* Bangunan Sekolah Kesetaraan Merah Putih di Lebak Bulus Beserta Pengadaan Perlengkapannya merupakan program yang dilaksanakan pada tahun 2008. Pembayaran sebesar Rp.21.750.000 pada bulan April 2009 merupakan pembayaran tahap akhir sebesar 5% dari total biaya Rp.435.000.000.
7. Kerja sama dengan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa Republika yang memberikan bantuan dalam bentuk biaya pengobatan tanggap darurat dan pengobatan rutin. Program yang berakhir pada 30 Juni 2009 tersebut merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2009, delapan pasien berhasil dirawat dengan biaya sebesar Rp.155.717.073.
8. Pemberian Bantuan Tanggap Darurat Untuk Korban Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur, Tasikmalaya dan lokasi lainnya di Jawa Barat dengan plafond sebesar Rp. 78.016.010. Bantuan berupa pemberian sandang, pangan dan tenda.



9. Program Bantuan Anak Asuh di Provinsi Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur dengan plafond anggaran sebesar Rp. 151.320.000 untuk 1261 anak asuh. Penyaluran bantuan di lakukan pada tanggal 15-18 Oktober 2009 untuk wilayah Nusa Tenggara Timur dan tanggal 20-21 Oktober 2009 untuk wilayah Sulawesi Selatan.



10. Pemberian Bantuan Program Bina Lingkungan Tanggap Darurat Untuk Korban Gempa Bumi di Sumatra Barat dan Jambi dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 140.573.529. Anggaran tersebut digunakan untuk memberikan kebutuhan darurat seperti makanan, pakaian, selimut, obat-obatan serta tenda pleton Selain itu PT PPA bekerjasama dengan pihak Baitulmaal Indonesia untuk melaksanakan program Trauma Centre untuk anak dan wanita korban gempa.



11. Pemberian Bantuan Program Bina Lingkungan Tanggap Darurat Untuk Korban Kebakaran di Kampung Rawa Bebek, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan anggaran sebesar Rp. 22.650.000. Plafond tersebut digunakan untuk diberikan paket alat sekolah ke 453 siswa RW 012 yang menjadi korban kebakaran. Bantuan perlengkapan sekolah terdiri dari tas sekolah, tempat pensil, peralatan tulis menulis seperti buku, pensil, pulpen, penggaris dan penghapus kepada 453 siswa sekolah di RW 12 yang terdiri dari 270 siswa SD (123 laki-laki dan 147 perempuan), 96 siswa SLTP (53 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan) serta 87 siswa SMA (43 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan).



12. Program pelatihan pembuatan *Back drop* bagi masyarakat/pemuda tidak mampu yang belum bekerja/menganggur di Pusat Workshop ISMMED, Depok dengan plafond anggaran sebesar Rp.78.640.000. Program bantuan sudah memasuki tahap pertama pelaksanaan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 51.680.000.

B.2. Realisasi Anggaran

Secara garis besar realisasi anggaran Program Bina Lingkungan sesuai dengan RKA PKBL tahun 2009 dapat dibagi sebagai berikut:

a. Sumber Dana Program Bina Lingkungan

(Rp. 'juta)

No	Keterangan	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	Pencapaian
	Realisasi Laba Tahun 2008	92,563	92,563	100%
Bina Lingkungan				
1	Saldo Dana Awal Tahun 2009	2,478	2,478	100%
2	Alokasi Dana dari Laba bersih	1,389	1,389	100%
3	Pendapat bunga jasa giro/deposito	135	225	167%
4	Pendapatan Lainnya		28	
	Total	4,002	4,120	103%

b. Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan

(Rp. 'juta)

No	Keterangan	RKA 2009	Realisasi 31 Des 2009	Pencapaian Prognosa
1	Bantuan Korban Bencana Alam	400	268	67%
	a. Tanggap Darurat Untuk Korban Situ Gantung		27	
	b. Tanggap Darurat Untuk Korban Gempa Bumi di Jawa Barat		78	
	c. Tanggap Darurat Untuk Korban Gempa Bumi di Sumatra Barat dan Jambi		141	
	d. Tanggap Darurat Untuk Korban Kebakaran di Penjaringan, Jakarta Utara		23	
	e. Tanggap Darurat Untuk Korban Situ Gantung		27	
2	Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan dan bantuan peningkatan kesehatan	1,401	529	38%
	a. Pelatihan budidaya lele di Kelurahan Tapos		26	
	b. Program penyuluhan dan peningkatan gizi di Kelurahan Tapos		79	
	c. Pendidikan Anak Usia Dini di Depok		40	
	d. Program Anak Asuh di Provinsi Sulawesi Selatan dan NTT		151	
	e. Pelatihan Budidaya Bandeng dan Udang di kelompok Tani Pakis, Karawang		24	
	f. Program pelatihan pembuatan <i>backdrop</i> bagi pemuda di Sawangan, Depok		52	
	g. Pemberian pengobatan tanggap darurat dan rutin		156	
3	Bantuan pelestarian alam, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum dan bantuan sarana ibadah	800	22	3%
	Finishing bangunan sekolah Kesetaraan Merah		22	
4	BUMN Peduli	1,201	-	0%
5	Beban Operasional	200	30	15%
	Total	4,002	848	21%

C. Perkembangan Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sampai dengan 31 Desember 2009

Program Bina Lingkungan

